BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi mendukung pula perkembangan teknologi internet. Kontribusi langsung internet terhadap perekonomian Indonesia diperkirakan sekitar 1,6% dari PDB atau Rp 116 triliun (US$13,3 miliar) (Kinanti & Baridwan, 2006). Peranan teknologi Informasi dalam bisnis telah mengubah secara radikal tipe pekerjaan, pekerja, organisasi bahkan sistem manajemen dalam mengelola sebuah organisasi. Semula pekerjaan banyak yang mengandalkan otot ke pekerjaan yang mengandalkan otak (Muhammad, 2010). Sistem informasi sudah digunakan untuk keperluan di berbagai bidang bisnis untuk mencapai tujuan individu atau organisasi. Salah satu sistem informasi yang ada yaitu sistem informasi kosan. Sistem informasi kosan adalah sistem informasi yang mengumpulkan, memproses dan menyampaikan informasi yang hanya fokus pada kosan. E-Kosan.com adalah salah satu sistem informasi kosan yang mengumpulkan informasi mengenai kosan dimanfaatkan untuk mencari kosan. E-Kosan memiliki tujuan untuk menjadi situs kosan terbesar di Indonesia khususnya pada kota-kota pendidikan di Indonesia. Saat ini E-Kosan hanya fokus untuk kosan di kota Bandung, Jawa Barat.

E-Kosan sudah cukup dikenal oleh pengguna internet, terbukti berdasarkan jumlah yang menyukai *fanspage* E-Kosan di Facebook sebanyak 2.784 orang dan pengikut di Twitter sebanyak 3.517 orang pada April 2015. Selain itu berdasarkan data dari Google *analytics* bahwa selama 2014 jumlah pengguna yang mengunjungi situs E-Kosan adalah sebanyak 54.809 orang. Dari sekian banyak orang yang telah mengetahui E-Kosan tidak semua orang yang selalu menggunakan layanan yang telah disediakan oleh E-Kosan. Hal itu terbukti saat peneliti menyebar kuesioner kepada orang yang telah mengetahui E-Kosan dan memperoleh 11 dari 20 masih mencari kosan dengan cara yang lama dengan kata lain orang tersebut menolak untuk menggunakan E-Kosan. Selain itu pencari kosan lebih sering menanyakan informasi tentang kosan yang mereka cari melalui facebook atau twitter dari pada langsung mengakses situs E-Ekosan.

Upaya agar sistem informasi dapat diterima dengan baik oleh penggunanya, maka perilaku menolak perlu diubah atau sistem perlu dipersiapkan terlebih dahulu agar pemakainya mau berperilaku menerima (Jogiyanto, 2007). Untuk menyiapkan agar sistem pemakainya mau berperilaku menerima maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna. Penerimaan pengguna terhadap sistem informasi dapat diukur dengan beberapa model penerimaan yang di kembangkan saat ini. Ada banyak model penerimaan yang digunakan untuk mengukur penerimaan sebuah sistem informasi yang digunakan oleh sebuah organisasi atau institusi publik. Salah satu model yang digunakan untuk mengukur penerimaan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan model yang dapat dimodifikasi atau dapat menyesuaikan dengan hasil analisis masalah. Bagian yang dapat dimodifikasi pada TAM yaitu adalah variabel eksternal. Variabel eksternal berfungsi untuk memperkuat persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan pada TAM (Jogiyanto, 2007). TAM diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1989. TAM dibuat khusus untuk pemodelan penerimaan pengguna sistem informasi. Tujuan utama TAM adalah untuk mendirikan dasar penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap (personalisasi), dan tujuan pengguna komputer (Davis, 1989).

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan maka dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerimaan sistem informasi E-Kosan terhadap penggunanya menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Adapun judul penelitian yang akan diangkat adalah "**Model Penerimaan Pengguna Pada Situs E-Kosan.com Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian Latar Belakang Masalah dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna dalam menggunakan situs E-Kosan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

b. Bagaimana memberikan usulan atau rekomendasi untuk meningkatkan penerimaan pengguna situs E-Kosan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka, maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa seberapa besar intensitas penerimaan pengguna situs E-Kosan menggunakan *Technology Acceptance Mod*el (TAM).

Sedangkan tujuan yang ini dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna dalam menggunakan situs E-Kosan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).
b. Memberikan usulan atau rekomendasi untuk meningkatkan penerimaan pengguna situs E-Kosan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memudahkan dalam penelitian dan menghindari meluasnya permasalahan, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Model yang digunakan untuk menganalisa adalah *Technology Acceptance Model* (TAM).
b. Objek penelitian adalah situs E-Kosan.com (http://www.e-kosan.com).
c. Subjek penelitian adalah pengontrak kosan atau orang yang akan mencari kosan.
d. Uji statistik menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel.
e. *Tools* yang digunakan untuk analisis data adalah IBM SPSS 16 dan IBM AMOS 21.

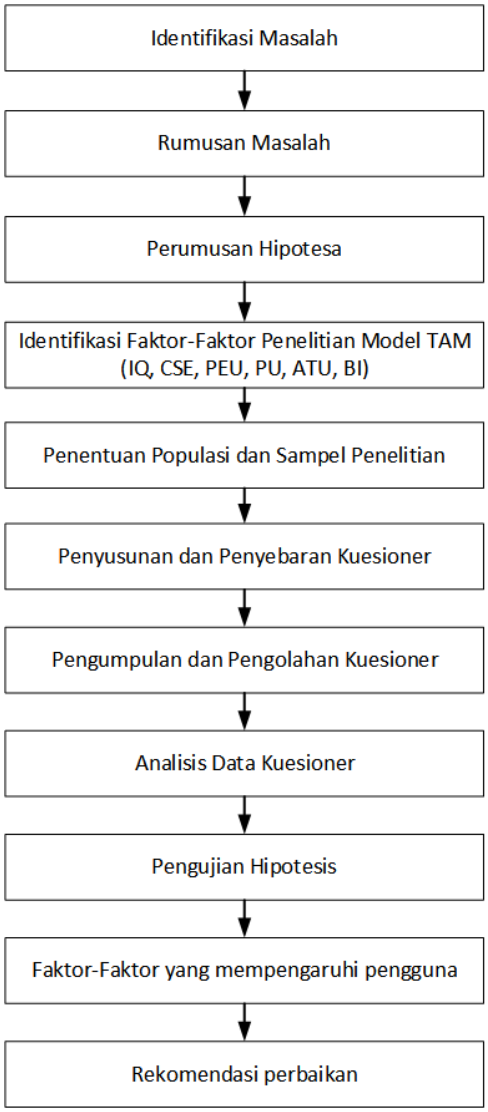
1.5 Metodologi Penelitian

Dilihat dari masalah yang dihadapi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti

pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang digunakan (Sugiyono, 2013). Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini termaksud dalam penilitian empiris yang diperoleh dari hasil observasi.

1.5.1 Metode Pengukuran Penerimaan Pengguna

Metode pengukuran penerimaan pengguna pada penelitian ini mengacu pada model pengukuran penerimaan pengguna yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Berikut adalah tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian.



Gambar 1.1 Motode Pengukuran Penerimaan Pengguna

Adapun penjelasan dari metode pengukuran penerimaan pengguna adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Hipotesa

Pada tahap ini peneliti merumuskan hipotesa penelitian berdasarkan latar belakang masalah, teori-teori serta penelitian yang pernah ada sebelumnya.

2. Identifikasi Faktor-Faktor Penelitian Model TAM

Pada tahap ini peneliti menentukan faktor-faktor penelitian berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dan model dasar dari TAM untuk dijadikan sebuah model penerimaan pengguna E-Kosan.

3. Penentuan Populasi dan Sampel

Pada tahap ini peneliti menentukan populasi pengguna E-Kosan yang akan di teliti, jumlah sampel serta teknik sampling yang akan digunakan.

4. Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner

Pada tahap ini peneliti menyusun kuesioner berdasarkan hipotesa yang telah dirumuskan. Penyebaran kuesioner dilakukan sesuai dengan teknik sampling yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya.

5. Pengumpulan dan Pengolahan Kuesioner

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah disebar dan mengolah untuk mengetahui apakah jumlah sampel sudah terpenuhi dan untuk mengeluarkan kuesioner yang tidak valid agar tidak masuk ke proses selanjutnya.

6. Analisis dan Pengujian Data Kuesioner

Pada tahap ini peneliti menganalisis dan menguji data kuesioner yang telah valid dan di sesuaikan dengan model yang telah di buat.

7. Pengujian Hipotesis

Pada tahap ini peneliti menguji apakah hipotesis yang di ajukan sesuai dengan persepsi pengguna E-Kosan yang diwakili oleh sampel.

8. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini peneliti menarik simpulan dari penelitian yang dilakukan dan rekomendasi yang diberikan kepada E-Kosan serta saran apa bila penelitian ini akan dilanjutkan oleh pembaca.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2011). Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan penelitian sebagai landasan teori dan untuk memperkuat hipotesis penelitian yang bersumber dari hasil penelitian, indeks, *review*, jurnal, paper, buku referensi dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan penelitian. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2012). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2012).

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2011). Jenis data yang akan diperoleh menggunakan kuesioner merupakan data primer yang berupa opini, sikap, motif, keyakinan dan presisi, perilaku fakta dan atribut, dan pengetahuan. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi (Silalahi, 2012).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Secara garis besar, sistematika penulisan dikelompokkan ke dalam 5 bab yang urutannya sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menguraikan tentang objek penelitian, penelitian terdahulu, model penerimaan lainnya beserta teori-teori pendukung yang berhubungan dan digunakan sebagai dasar dalam proses penelitian ini.

BAB 3 Analisis Faktor Penerimaan Pengguna

Pada bab ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna E-Kosan mengacu pada *Technology Acceptance Model*

(TAM). Pada tahap ini juga peneliti menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti populasi, jumlah sampel, teknik sampling, dan variabel beserta indikatornya.

BAB 4 Pengujian Faktor Penerimaan Pengguna

Pada bab ini membahas tentang pengujian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna E-Kosan. Pada bab ini juga dilakukan pengujian data sampel hipotesa penelitian.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran menjelaskan tenang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, rekomendasi untuk perbaikan E-Kosan, saran-saran yang diberikan penulis berkaitan dengan penelitian serta keterbatasan-keterbatasan yang dialami penulis selama masa penelitian.